

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di laboratorium Uji Saring IMLTD Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Malang terhadap 45.666 orang pendonor pada tahun 2019 dan 44.252 pendonor pada tahun 2020, dan setelah dilakukan pemeriksaan uji saring penyakit IMLTD, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji saring IMLTD pada tahun 2019, ditemukan 501 (1,10%) pendonor reaktif dan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 473 (1,07%) pendonor reaktif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, jumlah pendonor reaktif mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2020.
2. Karakteristik usia pendonor reaktif IMLTD di UTD PMI Kota Malang tahun 2019-2020 yang paling banyak ditemukan yaitu pada kelompok usia 25-44 tahun, dengan jumlah 251 orang (50,1% dari jumlah seluruh pendonor yang reaktif IMLTD tahun 2019) dan 229 orang (48,4% dari jumlah seluruh pendonor yang reaktif IMLTD tahun 2020).
3. Karakteristik jenis kelamin pendonor reaktif IMLTD di UTD PMI Kota Malang tahun 2019-2020 yang paling banyak ditemukan yaitu pada pendonor laki-laki. Pada tahun 2019, uji saring reaktif lebih banyak ditemukan pada pendonor laki-laki sebanyak 379 (75,6%) orang dan tahun 2020 sebanyak 362 (76,5%) orang.

5.2 Saran

Perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahan penyakit IMLTD terutama Hepatitis B yang angka kejadiannya lebih banyak dibanding penyakit IMLTD lainnya. Selalu memperhatikan kecukupan gizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh.